



Pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan (*size*) sebagai variabel kontrol

Ayu Miranti*, Harmono, Prihat Assih

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Magister Akuntansi, Universitas Merdeka Malang
Jl. Terusan Raya Dieng 62-64 Malang, Jawa Timur, 65146, Indonesia

*Korespondensi: mirantia5@yahoo.com

Article history:

Received: 28/05/2025
Revised: 24/07/2025
Accepted: 28/07/2025
Published: 04/08/2025

Keywords: Firm Size,
Firm Value,
Sustainability Report

Abstract

This study aims to evaluate the effect of sustainability report disclosure on economic, environmental, and social aspects on company value, considering company size as a control variable. The sample used in this study includes 30 energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and consistently publish sustainability reports during the period 2021 to 2023. The analysis method used is multiple linear regression. The results of the study show that disclosure on the economic aspect has a positive and significant effect on company value. Conversely, the environmental aspect does not show a significant relationship, while the social aspect actually has a significant negative impact on company value. This finding reflects that the market in Indonesia still pays primary attention to economic performance, while social and environmental aspects have not been fully considered as the main indicators in assessing company value. Therefore, transparency in the economic aspect is an important strategy in increasing investor attractiveness and company value.

Kata Kunci: Laporan Keberlanjutan, Nilai perusahaan, Ukuran perusahaan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh variabel pajak, mekanisme bonus, dan profitabilitas terhadap praktik *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling, dan melibatkan 12 perusahaan yang telah *go public* serta menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2019 hingga 2023. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pajak memiliki pengaruh terhadap praktik *transfer pricing*. Sementara itu, mekanisme bonus dan profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap praktik *transfer pricing* pada perusahaan pertambangan yang diteliti. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi regulator dan pemangku kepentingan dalam memahami faktor-faktor yang mendorong praktik *transfer pricing* di sektor pertambangan.

©2025 Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan (Bijak)

This is an open access article distributed under the CC BY-SA 4.0 license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Dalam mengambil keputusan investasi, investor mempertimbangkan berbagai aspek, salah satunya adalah nilai perusahaan. Dimana nilai ini mencerminkan persepsi pasar terhadap keseluruhan kinerja perusahaan dan umumnya tercermin dari harga saham di pasar. Harga saham tersebut dianggap sebagai representasi nilai riil aset perusahaan (Astari et al., 2023). Meningkatkan nilai ini adalah salah satu tujuan utama perusahaan demi keberlangsungan usaha (Avelyn & Syofyan, 2023). Tingginya nilai perusahaan yang tidak hanya menggambarkan kemakmuran para pemegang saham, tetapi juga meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Oleh karena itu, investor menilai

kinerja suatu perusahaan berdasarkan kemampuannya di dalam mengelola sumber daya untuk memperoleh keuntungan (Erlangga et al., 2021). Untuk meningkatkan nilai perusahaan, manajemen perlu mempertimbangkan berbagai faktor seperti profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan, dan ukuran perusahaan (Sembiring & Trisnawati, 2023). Hal serupa disampaikan oleh (Arifianto & Chabachib, 2016) yang menyoroti pengaruh signifikan *price earning ratio*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun, di dalam konteks saat ini dimana kondisi lingkungan semakin banyak dipengaruhi oleh kegiatan industri, aspek keuangan saja tidak cukup sebagai dasar menilai sustainability suatu perusahaan. Masyarakat semakin menuntut tanggung jawab dalam ranah sosial dan lingkungan dari perusahaan. Oleh sebab itu, pendekatan keberlanjutan melalui konsep Triple Bottom Line (Profit, People, Planet) menjadi penting. Prinsip ini tercermin dalam sustainability report/laporan keberlanjutan yang menyajikan kinerja keuangan perusahaan dan non-keuangan, termasuk aspek sosial dan lingkungan.

Perusahaan dapat menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan menerbitkan sustainability report atau laporan keberlanjutan. Sebagai lembaga yang mengawasi semua operasi di sektor jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis lingkungan. Sebagai bagian dari Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I yang dibuat oleh OJK, lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik harus menyampaikan laporan keberlanjutan/sustainability report. Laporan keberlanjutan ini dibuat oleh perusahaan sesuai dengan standar Global Reporting Initiative (GRI) dan memenuhi persyaratan POJK No. 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Agar dapat diakses, laporan kebijakan lingkungan didistribusikan melalui situs web masing-masing emiten.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk mengkaji pengaruh sustainability report terhadap nilai perusahaan, namun hasilnya masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Dalam penelitiannya Anna & Dwi (2019), menemukan bahwa pelaporan keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Demikian pula penelitian Pujiningsih (2020) mengungkapkan bahwa laporan keberlanjutan memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan; namun, pada aspek ekonomi dalam laporan tersebut terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Di sisi lain, informasi pada aspek lingkungan pada laporan keberlanjutan ditemukan tidak adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan, begitu pula informasi dimensi sosial. Selain itu, penelitian oleh Nikmah & Amanah (2019), menemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara laporan keberlanjutan dengan nilai perusahaan.

Selain perbedaan hasil, penelitian terdahulu umumnya masih terbatas pada sektor manufaktur, serta menggunakan data sebelum masa pandemi. Dalam konteks ini, sektor energi yang memiliki karakteristik dan eksposur lingkungan yang tinggi belum banyak dikaji secara khusus. Di sisi lain, variabel kontrol seperti ukuran perusahaan (*size*) yang dapat memengaruhi hubungan antara sustainability report dan nilai perusahaan, belum banyak diperhatikan secara mendalam dalam penelitian sebelumnya. Oleh karena itu penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah pelaporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang terdiri dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham, serta menjawab ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya terkait hubungan antara sustainability report dengan nilai perusahaan.

KAJIAN LITERATUR/PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh *Sustainability Report* Aspek Ekonomi terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan kinerja ekonomi menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama suatu periode tertentu. Informasi ini merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Melalui transparansi kinerja ekonomi, stakeholder dapat menilai performa keuangan perusahaan dan membentuk persepsi terhadap prospek bisnisnya. Persepsi tersebut kemudian dapat mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan, khususnya oleh investor yang cenderung memilih perusahaan dengan prospek keuntungan yang baik. Tingginya minat investor terhadap saham perusahaan akan meningkatkan permintaan pasar, sehingga volume saham yang beredar meningkat dibandingkan periode sebelumnya. Perusahaan pun mengharapkan kenaikan harga saham sebagai dampak dari permintaan yang tinggi. Dengan demikian, kombinasi antara jumlah

Pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan (*size*) sebagai variabel kontrol

Ayu Miranti, Harmono, Prihat Assih

saham yang beredar dan harga saham yang meningkat akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, yang dalam hal ini diukur melalui rasio Tobin's Q (Sejati & Prastiwi, 2015).

H₁: *Sustainability report* aspek kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Sustainability Report* Aspek Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan kinerja lingkungan yang dilakukan secara terbuka dapat memperkuat citra positif perusahaan di mata publik. Reputasi yang baik di masyarakat tidak hanya meningkatkan kepercayaan, tetapi juga menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, terutama di pasar modal. Ketika masyarakat memiliki persepsi positif terhadap komitmen lingkungan perusahaan, mereka akan cenderung mendukung perusahaan, termasuk dengan menjadi pemegang saham. Peningkatan kepercayaan ini dapat memicu peningkatan permintaan atas saham perusahaan, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham di pasar dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan.

H₂: *Sustainability report* aspek lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Sustainability Report* Aspek Sosial terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan kinerja sosial mencerminkan bahwa aktivitas operasional perusahaan dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta menunjukkan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap para pemangku kepentingan. Informasi ini penting untuk disampaikan karena dapat membangun citra positif di mata masyarakat. Melalui pengungkapan aspek sosial, perusahaan dinilai memiliki kepedulian terhadap isu-isu sosial yang relevan dengan lingkungan sekitar, seperti perlakuan terhadap karyawan, kontribusi terhadap komunitas, dan kepatuhan terhadap norma sosial. Hal ini menimbulkan kesan bahwa perusahaan memiliki empati serta komitmen terhadap kesejahteraan masyarakat. Persepsi positif ini berkontribusi dalam membangun kepercayaan publik terhadap perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan loyalitas masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terhadap perusahaan. Dampaknya loyalitas akan meningkat (Anna & Dwi, 2019). Dengan adanya legitimasi dari masyarakat, maka akan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Kumala, 2019).

H₃: *Sustainability report* aspek sosial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE

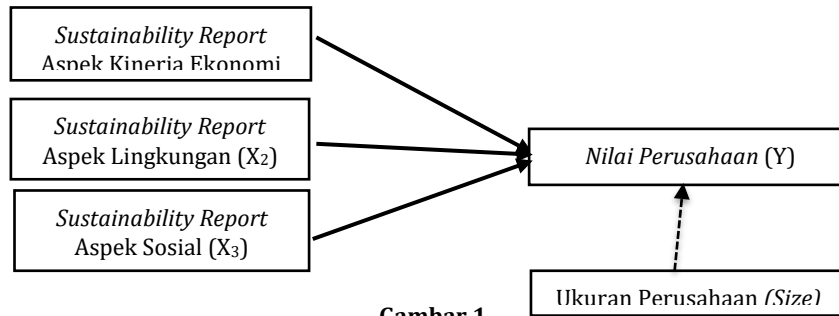
Metode penelitian adalah kuantitatif. Populasi di dalam penelitian ini yakni semua perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI dari tahun 2021-2023 yang mengungkapkan *Sustainability report*. Metode dalam penentuan sampel yakni dengan metode *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan jumlah sampel dengan berdasarkan kriteria tertentu (Chandrarini, 2017). Sebanyak 32 perusahaan memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel.

Tabel 1
Sampel Perusahaan

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan pada sektor energi yang terdaftar BEI dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.	66
2	Perusahaan pada sektor energi yang mengalami <i>suspensi</i> /pailit selama tahun 2021 - 2023.	(7)
3	Perusahaan sektor energi yang tidak lengkap dalam mempublikasikan Laporan Tahunan perusahaan dan <i>Sustainability Report</i> sejak tahun 2021 - 2023.	(13)
4	Perusahaan pada sektor energi yang memiliki laba negatif.	(9)
5	Perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan <i>Sustainability Report</i> nya sesuai standar GRI	(7)
Total perusahaan yang menjadi sampel.		30
Jumlah Data Perusahaan Yang Diobservasi (32 x 3 periode)		90

Sumber: diolah penulis (2025)

Kerangka Pemikiran



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga pasar saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual dalam transaksi. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q diukur dengan perhitungan nilai pasar ekuitas ditambah dengan nilai buku utang jangka pendek dan nilai buku utang jangka panjang dibagi dengan total aset (Kumar & Singh, 2013). Rumus Tobin's Q yaitu:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{Equity Market Value} + \text{Tot. Debt}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel Independen

Sustainability report

Laporan yang diterbitkan oleh perusahaan mengenai dampak dari aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial yang disebabkan dari kegiatan operasional sehari-hari. Rumus perhitungannya yakni menggunakan standar GRI G4 yang dipecah dalam tiga aspek sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{CSRDLek} &= \frac{n}{k(9)} \\ \text{CSRDI.ling} &= \frac{n}{k(34)} \\ \text{CSRDI.sos} &= \frac{n}{k(48)} \end{aligned}$$

Keterangan:

- n = jumlah item *sustainability report* aspek yang diungkapkan perusahaan
- k = jumlah seluruh total item pengungkapan

Variabel Kontrol (Size)

Ukuran perusahaan merujuk pada besaran atau skala dari suatu entitas bisnis, yang diukur dengan menggunakan logaritma dari total aset yang tercantum dalam laporan keuangan pada akhir periode. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat dimaknai sebagai indikator untuk membandingkan tingkat kebesaran atau keluasan usaha dari suatu perusahaan atau organisasi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat diproksikan dengan total aset yang memiliki pengaruh strategis terhadap persaingan perusahaan (Budisaptorini et al., 2019).

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Model riset yang dipakai yaitu menggunakan regresi linear berganda dibawah ini.

$$\text{NP} = \alpha + \beta_1\text{SR.ek} + \beta_2\text{SR.ling} + \beta_3\text{SR.sos} + \epsilon \quad (1)$$

$$\text{NP} = \alpha + \beta_1\text{SR.ek} + \beta_2\text{SR.ling} + \beta_3\text{SR.sos} + \beta_4\text{Size} + \epsilon \quad (2)$$

Keterangan:

- A : Konstanta
- β₁ – β₃ : Koefisien regresi
- SR.ek : SR Aspek Kinerja Ekonomi
- SR.ling : SR Lingkungan
- SR.sos : SR Aspek Sosial
- NP : Nilai Perusahaan

Pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan (*size*) sebagai variabel kontrol

Ayu Miranti, Harmono, Prihat Assih

Size : Ukuran Perusahaan
 ε : error terms

HASIL

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel-variabel yang dianalisis dalam suatu penelitian. Melalui analisis ini, dapat diperoleh informasi seperti nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, minimum, standar deviasi, dan indikator statistik lainnya. Hasil dari analisis deskriptif tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SR.EK	90	,11	1,00	,5174	,28424
SR.LING	90	,24	,88	,5121	,17573
SR.SOS	90	,21	,90	,3939	,16392
SIZE	90	26,89	32,76	29,9867	1,51825
TOBIN	90	,51	3,11	1,1210	,46016
Valid N	90				

Variabel Sustainability Report Aspek Kinerja Ekonomi mempunyai nilai paling rendah sebesar 0,11 dan paling besar yakni 1. Rata-ratanya tercatat senilai 0,5174 dan standar deviasinya 0,28424. Variabel Sustainability Report Aspek Lingkungan memiliki nilai minimumnya adalah sebesar 0,24 dan maksimumnya adalah sebesar 0,88. Rata-rata nilai aspek lingkungan yakni sebesar 0,5121 dengan nilai standar deviasinya 0,17573. Variabel Sustainability Report Aspek Sosial menunjukkan nilai minimumnya adalah senilai 0,21 dan maksimumnya adalah senilai 0,90. Nilai rata-ratanya adalah 0,3939 dengan nilai standar deviasi 0,16392. Variabel Size yang diprosikan Ln Total Aset memiliki nilai paling kecil sebesar 26,89 dan paling besar sebesar 32,76. Rata-ratanya adalah 29,9867 dengan nilai standar deviasi yakni 1,51825. Terakhir, variabel terikatnya yaitu Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan nilai Tobin's Q mempunyai nilai paling kecil sebesar 0,51 dan paling tinggi sebesar 3,11. Rata-ratanya adalah sebesar 1,1210 dengan standar deviasi senilai 0,46016.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat dari tabel 3 dan 4.

Tabel 3
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Model 1

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig
1 (Constant)	1,602	,078		20,590	,000
SR.EK	,806	,221	,598	3,642	,000
SR.LING	-,223	,324	-,125	-,689	,493
SR.SOS	-1,990	,349	-1,082	-5,697	,000

Tabel 4
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Model 2

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig
1 (Constant)	3,055	,825		3,702	,000
SR.EK	,987	,241	,732	4,089	,000
SR.LING	-,019	,341	-,010	-,054	,957
SR.SOS	-2,308	,389	-1,255	-5,932	,000
SIZE	-,051	,029	-,168	-1,769	,081

Persamaan regresi yang diperoleh berdasarkan tabel diatas yaitu :

$$Y = 1,602 + 0,806X_1 - 0,223X_2 - 1,990X_3 + e \quad \text{(Model 1)}$$

$$Y = 3,055 + 0,987X_1 - 0,019X_2 - 2,308X_3 - 0,051Z + e \quad \text{(Model 2)}$$

Dalam model persamaan 1 nilai constant menunjukkan nilai 1,602, artinya apabila variabel SR.Ek, SR.Ling, dan SR.sos bernilai tetap maka nilai pada variabel tobin sebesar 1,602. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,806 artinya bahwa variabel SR pada aspek ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel SR aspek ekonomi maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,806 jika variabel yang lainnya tetap. Koefisien regresi X_2 sebesar -0,223 artinya bahwa variabel SR pada aspek lingkungan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel SR aspek lingkungan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,223 jika variabel yang lainnya tetap. Koefisien regresi X_3 sebesar -1,990 artinya bahwa variabel SR pada aspek lingkungan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel SR aspek lingkungan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 1,990 jika variabel yang lainnya tetap.

HASIL UJI F

Hasil Uji statistik F digunakan guna untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen/bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat / dependen.

Tabel 5
Hasil Uji F Model 1

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,923	3	3,308	31,882	,000b
	Residual	8,922	86	,104		
	Total	18,845	89			

a. Dependent Variable: TOBIN

b. Predictors: (Constant), SR.SOS, SR.EK, SR.LING

Tabel 6
Hasil Uji F Model 2

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,240	4	2,560	25,285	,000b
	Residual	8,606	85	,101		
	Total	18,845	89			

a. Dependent Variable: TOBIN

b. Predictors: (Constant), SIZE, SR.SOS, SR.EK, SR.LING

Berdasarkan dari hasil tabel 5 hasil uji statistik f untuk model 1 bahwa secara bersama variabel SR.EK, SR.LING, dan SR.SOS memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan melihat nilai F hitung sebesar 31,882 dan nilai signifikansi nya 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka model persamaan regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 6 dihasilkan uji statistik f untuk persamaan 2 bahwa secara bersama variabel SR.EK, SR.LING, dan SR.SOS dengan menggunakan variabel kontrol Size memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dengan melihat nilai F hitung sebesar 25,285 dan nilai signifikansi nya 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka model persamaan regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan.

Pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan (*size*) sebagai variabel kontrol

Ayu Miranti, Harmono, Prihat Assih

KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Pengujian R² bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen secara simultan mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai R² tersebut dapat dilihat pada tabel Model Summary.

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,726a	,527	,510	,32210

a. Predictors: (Constant), SR.SOS, SR.EK, SR.LING

b. Dependent Variable: TOBIN

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,737a	,543	,522	,31818

a. Predictors: (Constant), SIZE, SR.SOS, SR.EK, SR.LING

b. Dependent Variable: TOBIN

Dari tabel 10 model 1 diatas dapat dilihat bahwa nilai adjusted R Square (R₂) senilai 0,510 atau 51,0% ini berarti variabel pengungkapan sustainability report aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin) sebesar 51,0% (adjust R Square). Sedangkan selebihnya 49,0% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Sedangkan Dari tabel 11 model 2 diatas dapat dilihat bahwa nilai adjusted R Square (R₂) senilai 0,522 atau 52,2% ini berarti variabel pengungkapan sustainability report aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin) dengan Size sebagai variabel kontrol sebesar 52,2%. Sedangkan selebihnya 48,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Tabel 9 dan 10 menunjukkan hasil uji t untuk tahap 1 dan 2. Pada tabel 9 dan 10 menunjukkan nilai sig. variabel SR.EK sebesar 0,000. Nilai sig. tersebut lebih rendah dari 0,05, sedangkan pengujian variabel dengan memakai variabel kontrol memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai sig. tersebut lebih kecil dari 0,05. Artinya SR ekonomi menunjukkan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan oleh rasio Tobin's Q hal itu berarti hipotesis 1 diterima.

Tabel 9
Hasil Uji t Model 1

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig
1 (Constant)	1,602	,078		20,590	,000
SR.EK	,806	,221	,598	3,642	,000
SR.LING	-,223	,324	-,125	-,689	,493
SR.SOS	-1,990	,349	-1,082	-5,697	,000

a. Dependent Variable: TOBIN

Tabel 10
Hasil Uji t Model 2

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig
1 (Constant)	3,055	,825		3,702	,000
SR.EK	,987	,241	,732	4,089	,000
SR.LING	-,019	,341	-,010	-,054	,957
SR.SOS	-2,308	,389	-1,255	-5,932	,000
SIZE	-,051	,029	-,168	-1,769	,081

a. Dependent Variable: TOBIN

Pengujian pada variabel SR lingkungan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,493 lebih tinggi dari 0,05 dan menggunakan variabel kontrol nilainya menjadi naik sebesar 0,957 ini berarti bahwa SR lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan oleh Tobin's Q yang berarti hipotesis 2 ditolak. Sedangkan pada SR aspek sosial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 dan menggunakan variabel kontrol Size nilai signifikansinya tetap sama yakni 0,000. Namun hubungan pengaruh yang ditunjukkan yakni negatif artinya variabel SR sosial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya hipotesis 3 ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Sustainability Report* Aspek kinerja ekonomi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian pada hipotesis 1 menunjukkan bahwa SR aspek ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat dikatakan bahwa jika pengungkapan aspek ekonomi mengalami kenaikan maka nilai perusahaan pun akan mengalami kenaikan. Dalam perspektif teori sinyal (*signaling theory*), pengungkapan informasi ekonomi melalui laporan keberlanjutan menjadi sinyal positif bagi investor terkait stabilitas dan keberlangsungan operasional perusahaan. Informasi ini membantu mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pihak eksternal, sehingga risiko investasi berkurang dan nilai pasar perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Yulianti & Nugrahanti, 2020) yang menyatakan bahwa SR pada aspek ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Sustainability Report* Aspek lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa SR aspek lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan *sustainability report* aspek lingkungan mencakup informasi seperti emisi gas rumah kaca, efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta perlindungan keanekaragaman hayati. Meskipun informasi ini penting secara sosial dan ekologis, dalam praktiknya tidak selalu berdampak langsung terhadap nilai perusahaan. Di negara berkembang seperti Indonesia, kesadaran dan tekanan pasar terhadap isu lingkungan belum setinggi di negara maju. Akibatnya, pengungkapan aspek lingkungan belum dianggap sebagai faktor krusial oleh pasar modal, sehingga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Pujiningsih, 2020) menyatakan bahwa SR pada aspek lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Sustainability Report* Aspek sosial terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa SR aspek sosial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Meskipun secara teori pengungkapan aspek sosial diharapkan meningkatkan nilai perusahaan, dalam beberapa kasus justru dapat berdampak negatif. Investasi dalam program sosial (seperti pelatihan karyawan, pengembangan masyarakat, program kesehatan, dll.) dapat dianggap sebagai beban tambahan oleh investor, terutama jika tidak menghasilkan manfaat finansial langsung. Hal ini dapat mengurangi margin keuntungan dan membuat investor ragu terhadap efisiensi pengelolaan perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan (Tangke et al., 2022) yang menyatakan bahwa SR aspek sosial memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, dapat disimpulkan bahwa hanya aspek ekonomi yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan *Size* sebagai variabel kontrol. Sedangkan aspek lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, aspek sosial memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Respon pasar terhadap kondisi lingkungan di negara berkembang seperti Indonesia masih rendah sehingga aspek-aspek pengungkapan dalam laporan keberlanjutan belum seluruhnya dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kualitas dan transparansi pengungkapan laporan keberlanjutan, serta mengedukasi investor agar lebih sadar akan pentingnya aspek lingkungan dalam menilai nilai jangka panjang perusahaan.

Pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan (*size*) sebagai variabel kontrol

Ayu Miranti, Harmono, Prihat Assih

DAFTAR PUSTAKA

- Anna, Y. D., & Dwi, D. R. (2019). Sustainability reporting: Analisis kinerja keuangan dan nilai perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 238–255. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.18804>
- Apriliyani, I. B., Farwitawati, R., & Nababan, R. A. (2021). Analisis penerapan global reporting initiative (GRI) G4 pada laporan keberlanjutan perusahaan sektor pertanian. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(2), 136–145.
- Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 periode 2011–2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(1), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Astari, T. A., Laurens, S., Wicaksono, A., & Sujarminto, A. (2023). Green accounting and disclosure of sustainability report on firm values in Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 426, 02024. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602024>
- Avelyn, N., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, kinerja lingkungan, dan voluntary disclosure terhadap nilai perusahaan: Studi empiris perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 214–232. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.605>
- Budisaptorini, A. T., Chandrarin, G., & Asih, P. (2019). The effect of company size on company profitability and company value: The case of manufacturing companies. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(2), 249–254. <https://doi.org/10.35808/ijeba/241>
- Chandrarin, G. (2017). *Metode riset akuntansi: Pendekatan kuantitatif*. Salemba Empat.
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan green accounting dan corporate social responsibility disclosure terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. *Akuntabilitas*, 14(1), 61–78. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>
- Fernando, K., Jocelyn, H., Frista, F., & Kurniawan, B. (2024). The effect of green accounting disclosure on the firm value of listed mining and agriculture companies in Southeast Asia countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(1), 377–382. <https://doi.org/10.32479/ijeep.15151>
- Global Reporting Initiative. (2006). *GRI sustainability reporting guidelines version 3.0*. www.globalreporting.org
- Kumala, S. (2019). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan dengan sustainability report disclosure sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 1(2), 35–43.
- Kumar, N., & Singh, J. P. (2013). Effect of board size and promoter ownership on firm value: Some empirical findings from India. *Corporate Governance (Bingley)*, 13(1), 88–98. <https://doi.org/10.1108/14720701311302431>
- Nikmah, U., & Amanah, L. (2019). Pengaruh investment opportunity set, profitabilitas, dan sustainability reporting terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2084>
- Pujiningsih, V. D. (2020). Pengaruh sustainability report terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.22841>
- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja dan nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 195–206.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(1), 119–130. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1897>
- Tangke, P., Ng, S., & Wongso, A. (2022). The effect of sustainability reporting on corporate value with earnings quality as mediating variable. *Journal of Management and Business*, 21(1), 25. <https://doi.org/10.24123/jmb.v21i1.572>
- Yulianty, R., & Nugrahanti, T. P. (2020). Pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi*, 4(1).